

Nama: Rifa Amanda

NPM : 2513031068

Kelas : 2025B

CASE STUDY 1

Diketahui:

Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara perusahaan Y menggunakan sistem Periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagang yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada akhir bulan, perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit, sedangkan perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan:

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah² perhitungannya!
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing² sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pengambilan di masa depan?

Jawaban:

1. Dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir jika kedua perusahaan memakai metode FIFO:

a. Perusahaan X (Perpetual): Setiap transaksi penjualan dan perubahan harga dicatat langsung dan real-time. Ketika terjadi penurunan harga jual di akhir bulan, persediaan akhir yang dicatat akan lebih cepat menyesuaikan diri dengan nilai pasar baru (Rp 45.000/unit). Nilai persediaan akhir cenderung mencerminkan harga terbaru, sehingga potensi kerugian penurunan harga lebih cepat tercatat sebagai penyesuaian nilai persediaan dan kerugian di laporan keuangan.

- Nilai persediaan akhir: $1.000 \times 50.000 = 50.000.000$

b. Perusahaan Y (Periodik): Harga persediaan akhir dan perubahan nilai baru dihitung hanya saat stock opname di akhir periode. Jika tidak dilakukan penyesuaian harga hingga akhir bulan penurunan harga jual belum tercatat, nilai persediaan akhir tetap menggunakan harga beli awal (Rp 50.000/unit). Akibatnya, kerugian akibat penurunan harga baru terlihat di periode berikutnya, bukan langsung saat terjadi perubahan harga.

- Nilai persediaan akhir: $1.000 \times 50.000 = 50.000.000$

2. a. Sistem Perpetual

- Keuntungan

- Data persediaan selalu up-to-date
- Kontrol persediaan lebih baik, memudahkan deteksi barang hilang
- Laporan keuangan lebih akurat dan relevan

- Kelemahan

- Biaya sistem lebih tinggi (butuh software & SDM ahli)
- Implementasi lebih rumit

b. Sistem Periodik

- Keuntungan

- Lebih sederhana dan murah
- Cocok untuk bisnis kecil atau transaksi sedikit

- Kelemahan

- Data persediaan kurang akurat, update hanya di akhir periode.
- Risiko stockout & kesalahan pencatatan lebih tinggi

- Penurunan harga jual dapat menurunkan nilai penjualan dan margin keuntungan, sehingga perusahaan perlu meninjau ulang strategi persediaan.

Perusahaan mungkin akan mengurangi pembelian barang baru agar tidak menumpuk persediaan yang nilai jualnya turun, menghindari kerugian.

Manajemen dapat fokus pada percepatan penjualan persediaan lama agar tidak terjadi stok usang.

- Bisa dilakukan evaluasi ulang harga jual dan strategi promosi supaya barang tetap laku meskipun harga pasar turun.